



HUBUNGAN USIA *MENARCHE* DENGAN USIA *MENOPAUSE* DI TPMB RINI, AMD. KEB

Lailatul Fitriyah¹, Bd. Tutik Hidayati, SST., M. Kes², Muthmainnah Zakiyyah, SST., M. Kes³

Program Studi Ilmu Kebidanan Universitas Hasfshawaty Zainul Hasan Probolinggo

Email Korespondensi: lfitriyah741@gmail.com

ABSTRAK

Menarche merupakan suatu tanda yang penting bagi wanita yang menunjukkan adanya produksi hormon yang normal dibuat oleh *hypothalamus* dan kemudian diteruskan pada *ovarium* dan *uterus*. *Menopause* didahului oleh suatu periode kegagalan *ovarium* progresif yang ditandai oleh peningkatan daur ireguler dan kemerosotan kadar *estrogen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita di wilayah kerja TPMB Rini Dringu. Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan studi *cross-sectional*, dimana data variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan secara bersamaan, kemudian menggunakan metode *Pearson Chi-Square* untuk melihat hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data 45 responden, didapatkan hasil 30 (66,7%) responden mengalami *menarche* > 13 tahun dan 15 (33,3%) responden mengalami *menarche* < 13 tahun. Artinya bahwa usia *menarche* > 13 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia *menarche* < 13 tahun. Sementara itu, dari 45 responden, sebanyak 31 (69,9%) responden mengalami *menopause* lebih cepat dan 14 (30,1%) mengalami *menopause* lambat. Uji analisis *Pearson Chi-Square* menghasilkan *p-value* sebesar 0,001 (< 0,05) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan usia *menopause*.

Kata Kunci: *Menarche, Menopause, Data Cross-Sectional, Pearson Chi-Square*

ABSTRACT

Menarche is an important sign for women, indicating the normal production of hormones made by the *hypothalamus*, which are then passed on to the ovaries and uterus. *Menopause* is preceded by a period of progressive ovarian failure characterized by an increase in irregular cycles and a decline in estrogen levels. This study aims to determine the relationship between the age of *menarche* and the incidence of *menopause* in women in the work area of TPMB Rini Dringu. This study used an observational design with a *cross-sectional* study approach, where data on the independent variable and the dependent variable were collected simultaneously. then, the *Pearson Chi-Square* method was used to see the relationship between the age of *menarche* and the age of *menopause*. The results showed that from the data of 45 respondents, 30 (66.7%) respondents experienced *menarche* > 13 years, and 15 (33.3%) respondents experienced *menarche* < 13 years. This means that the age of *menarche* > 13 years is more than that of *menarche* < 13 years. Meanwhile, out of 45 respondents, 31 (69.9%) experienced

menopause faster, and 14 (30.1%) experienced menopause later. The Pearson Chi-Square analysis test resulted in a p-value of 0.001 (< 0.05), which concluded that there was a significant relationship between menarche age and menopause age.

Keywords: *Menarche, Menopause, Cross-Sectional Data, Pearson Chi-Square*

PENDAHULUAN

Menarche merupakan pertanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa. Pada studi antar budaya, *menarche* mempunyai variasi makna termasuk rasa tanggung jawab, kebebasan, dan harapan untuk memulai bereproduksi. *Menarche* adalah suatu tanda yang penting bagi seorang wanita yang menunjukkan adanya produksi hormon yang normal yang dibuat oleh *hypothalamus* dan kemudian diteruskan pada *ovarium* dan *uterus*. Selama sekitar dua tahun hormon-hormon ini akan merangsang pertumbuhan tanda-tanda seks sekunder seperti pertumbuhan payudara, perubahan-perubahan kulit, perubahan siklus, pertumbuhan rambut ketiak dan rambut pubis serta bentuk tubuh menjadi bentuk tubuh yang ideal (Proverawati, 2016). *Menopause* didahului oleh suatu periode kegagalan *ovarium* progresif yang ditandai oleh peningkatan daur ireguler dan kemerosotan kadar *estrogen*. Periode transisi keseluruhan dari kematangan seksual hingga terhentinya kemampuan reproduksi ini dikenal sebagai klimakterium atau *perimenopause*. Produksi *estrogen ovarium* menurun dari sebanyak 300 mg per hari menjadi hampir nol (Sherwood, 2016).

Menurut penelitian Lee et al pada tahun 2016, data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berusia 10 sampai 19 tahun dimana 900 juta berada di negara berkembang. Pada Asia Pasifik dimana penduduknya merupakan 60% dari penduduk dunia. Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2014, jumlah perempuan di dunia yang memasuki menopause diperkirakan 1,2 miliar orang. Berdasarkan data di Indonesia, menurut hasil penelitian oleh (Senolinggi et al., 2015), di Sulawesi Utara diperoleh usia rata-rata responden mengalami *menarche* pada usia 14 sampai 15 tahun, usia *menarche* terendah yakni 11 tahun, usia *menarche* tertinggi yakni 18 tahun, sedangkan mayoritas responden mengalami *menarche* pada usia 14 tahun. Usia rata-rata responden mengalami *menopause* pada usia 45 atau 46 tahun, dengan usia *menopause* tertinggi yakni 57 tahun, dan mayoritas responden mengalami *menopause* pada usia 50 tahun. Wanita *menopause* di kecamatan kakas ada hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* pada wanita. Semakin dini usia *menarche* terjadi, maka semakin lambat *menopause* timbul. Sebaliknya semakin lambat *menarche* terjadi semakin cepat *menopause* timbul. Berdasarkan data di Jawa Timur sekitar 4-6 juta dari 38 juta penduduk di Jatim telah mengalami *menopause* dini. Tapi, tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan terganggunya kondisi tubuh membuat penduduk di Jatim rawan terkena *menopause* dini (usia kurang dari 45 tahun). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Probolinggo, pada tahun 2018, menunjukkan bahwa usia 45-54 tahun sebanyak 128 orang (10%), usia 55-59 tahun sebanyak 79 orang (6,3%), usia 60-69 tahun sebanyak 133 orang (10%), usia > 70 tahun sebanyak 46 orang (3,7%).

Usia *menarche* pada anak juga dipengaruhi oleh usia *menarche* ibu, semakin cepat ibu mengalami *menarche* maka semakin cepat remaja putri memperoleh *menarche*. Bukti yang menunjukkan bahwa gen mempengaruhi usia *menarche* berasal dari penelitian yang menunjukkan kecenderungan usia *menarche* ibu untuk memprediksi usia *menarche* anak perempuannya. Banyak faktor yang berhubungan dengan usia menopause. Beberapa faktor tersebut diantaranya yaitu usia pertama kali menstruasi (*menarche*), menurut Reitz, wanita yang terlambat mendapatkan menstruasi pada usia 16 atau 17 tahun, justru akan mengalami *menopause* lebih dini, sedangkan mereka yang haid lebih dini seringkali akan mengalaminya sampai pada usia mencapai 50 tahun. Ada pola keluarga yang berlaku secara umum, bagi

seorang wanita yang ibu atau kakak perempuannya lebih dini mengalami *menopause* maka ia juga cenderung mengalami hal yang sama, begitu pula sebaliknya. Memberikan edukasi perubahan pada masa *menopause* yaitu menyangkut perubahan organ reproduksi seperti berhentinya haid, perubahan hormon seperti hormon *estrogen* yang menjadi berkurang. Meski perubahan terjadi juga pada hormon lainnya, seperti *progesteron*, tetapi perubahan yang mempengaruhi langsung kondisi fisik tubuh maupun organ reproduksi, juga psikis adalah perubahan hormon *estrogen*. perubahan fisik maupun perubahan psikologis. Dari latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti tentang hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* di TPMB Rini Dringu, Kabupaten Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan desain observasional bersifat analitik dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita lansia yang telah memasuki masa *menopause* di wilayah kerja TPMB Rini Dringu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling* dengan jumlah sampel terpilih sebanyak 45 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada setiap responden.

Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan cara analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan metode *Pearson Chi-Square* untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang digunakan pada penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
SMA	9	20
SMP	18	40
SD	18	40
Total	45	100

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini masing-masing sebanyak 18 orang menempuh pendidikan pada tingkat SD (40%) dan SMP (40%). Sedangkan responden menempuh pendidikan tingkat SMA sebesar 20%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Status	Frekuensi	Prosentase
Bekerja	8	17,8
Tidak Bekerja	37	82,2
Total	45	100

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 37 orang (82,2%) tidak bekerja, sedangkan 8 orang (17,8%) lainnya masih aktif bekerja.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Usia *Menarche*

Usia	Frekuensi	Prosentase
< 13 Tahun	15	33,3
> 13 Tahun	30	66,7
Total	45	100

Berdasarkan Tabel 3, dari 45 responden dapat diketahui bahwa responden mengalami *menarche* terbanyak pada usia > 13 tahun yakni sebanyak 30 responden (66,7%), sedangkan yang mengalami *menarche* <13 tahun sebanyak 15 responden (33,3%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia *Menopause*

Usia	Frekuensi	Prosentase
Lambat	14	30,1
Cepat	31	69,9
Total	45	100

Berdasarkan informasi pada Tabel 4, dari 45 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 31 responden (69,9%) mengalami *menopause* dengan kategori cepat. Sedangkan 14 responden (30,1%) mengalami *menopause* dengan kategori lambat.

Tabel 5. Tabulasi Silang Antara Usia *Menarche* Dengan Usia *Menopause*

Usia <i>Menarche</i>	Usia <i>Menopause</i>				<i>p-value</i>
	Lambat		Cepat		
	F	%	F	%	
< 13 Tahun	10	22	5	11	0,001
> 13 Tahun	4	9	26	58	
Total	14	31	31	69	

Berdasarkan informasi pada Tabel 5, dapat dijelaskan bahwa terdapat 10 responden (22%) yang dengan usia *menarche* < 13 tahun mengalami *menopause* lambat, sedangkan 5 responden (11%) dengan usia *menarche* < 13 tahun mengalami *menopause* cepat. Sementara itu, sebanyak 4 responden (9%) dengan usia *menarche* > 13 tahun mengalami *menopause* lambat, dan sebanyak 26 responden (58%) dengan usia *menarche* > 13 tahun mengalami *menopause* cepat. Hasil uji analisis bivariat menggunakan metode *Pearson Chi-Square* menghasilkan *p-value* sebesar 0,001 (< 0,05) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* (95% CI 2,89 – 58,4).

PEMBAHASAN

Usia *Menarche* di TPMB Rini Dringu

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa dari 45 responden di dapatkan hasil 30 responden (66,7%) yang mengalami *menarche* >13 tahun dan 15 responden (33,3%) yang mengalami *menarche* <13 tahun. Artinya bahwa usia *menarche* >13 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia *menarche* <13 tahun.

Rose A. Frisch dari Harvard University menyatakan bahwa makin dini usia *menarche* akan semakin lambat usia *menopause* alamiah (*spontaneous menopause*). Pada umumnya, zaman dahulu perempuan mengalami menstruasi pertama pada usia 17 tahun, kini tidak sedikit

yang mengalami *menarche* lebih cepat. Bukan hanya gizi baik yang menyebabkan kasus tersebut, tetapi gizi yang buruk juga berpotensi sebagai penyebabnya.

Usia *menarche* adalah umur seorang wanita mengalami *menarche* atau perdarahan dari *uterus*, sedangkan *menarche* adalah saat terjadinya perdarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seorang wanita. Usia untuk mencapai fase terjadinya *menarche* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor suku, genetik, gizi, sosial, ekonomi, dll. Di Inggris usia rata-rata untuk mencapai *menarche* adalah 13,1 tahun, sedangkan suku bunda di Papua Nugini *menarche* dicapai pada usia 18,8 tahun. (Proverawati 2016).

Menarche merupakan suatu tanda yang penting bagi seorang wanita yang menunjukkan adanya produksi hormon yang normal yang dibuat oleh *hypothalamus* dan kemudian diteruskan pada *ovarium* dan uterus. Selama sekitar dua tahun hormon-hormon ini akan merangsang pertumbuhan tanda-tanda seks sekunder seperti pertumbuhan payudara, perubahan kulit, perubahan siklus, pertumbuhan rambut ketiak dan rambut pubis serta bentuk tubuh menjadi bentuk tubuh yang ideal (Proverawati, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Yunita Laybois tahun 2020 di Kecamatan Mojokerto, yang menyatakan bahwa 70% wanita mengalami usia *menarche* >13 tahun. Sehingga dapat disimpulkan hampir seluruh responden yang diteliti mengalami usia *menarche* >13 tahun.

Berdasarkan hasil analisis hubungan usia *menarche* dengan kejadian *Menopause* didapatkan Uji Pearson Chi-Square dengan nilai signifikansi (0.001). Karena nilai $P < 0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia saat timbulnya *menarche* dengan usia saat terjadinya *menopause* pada wanita di wilayah TPMB Rini Dringu Kabupaten Probolinggo.

Usia *Menopause* Ibu Lansia di TPMB Rini Dringu

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan hasil bahwa dari 45 responden di dapatkan hasil 31 responden (69,9%) yang mengalami *menopause* lebih cepat dan 14 responden (30,1%) mengalami *menopause* lambat.

Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2014, jumlah perempuan diseluruh dunia yang memasuki *menopause* diperkirakan 1,2 miliar orang. Di Jawa Timur sendiri sekitar 4-6 juta dari 38 juta penduduk di Jatim telah mengalami *menopause* dini (usia kurang dari 45 tahun).

Menurut Mulyani (2015), *menopause* pada wanita terbagi menjadi tiga jenis yaitu *menopause premature* adalah *menopause* yang terjadi dibawah usia 40 tahun. *Menopause premature* ditandai dengan apabila terjadi penghentian masa menstruasi sebelumnya tepat pada waktunya disertai dengan tanda *hot flushes* serta peningkatan kadar hormon *gonadotropin*. *Menopause* normal terjadi pada usia diakhir 40 tahun atau diawal 50 tahun, dan *menopause* terlambat terjadi pada usia 52 tahun atau lebih.

Menopause adalah masa terhentinya siklus haid pada seorang perempuan, biasanya ditandai atau diawali dengan masa pra- *menopause*, yaitu sebuah masa dimana kemampuan tubuh untuk menghasilkan hormon *estrogen* dan *progesteron* menjadi semakin berkurang mengiringi berkurangnya kemungkinan untuk dapat hamil (Nugroho dan Utama, 2014).

Menurut asumsi peneliti, bahwa karakteristik ibu *menopause* berpengetahuan baik menunjukkan gambaran ciri khas tanda gejala *menopause* yang mempengaruhi kesehatan fisik selama *menopause*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ibu *menopause* memiliki kriteria yang berbeda akan tetapi sejalan dengan gambaran poin perencanaan penelitian. Pada setiap responden menunjukkan bahwa karakteristik menjadi salah satu sumber dalam menggali pengetahuan ibu untuk mengetahui hasil evaluasi peneliti tentang kesehatan fisik selama *menopause*.

Hubungan Usia *Menarche* Dengan Usia *Menopause* di TPMB Rini Dringu

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa dari 45 responden yang mengalami *menarche* lambat mayoritas mengalami *menopause* cepat yaitu sebanyak 26 responden (58%), sedangkan responden yang mengalami *menarche* dini dan *menopause* cepat lebih sedikit yaitu sebanyak 5 responden (11%). Berdasarkan hasil analisis statistik *Pearson Chi-Square* dengan bantuan *software* program SPSS for windows 2016 didapatkan nilai signifikan *p-value* sebesar 0,001 ($< 0,05$) dengan taraf kepercayaan sebesar 95% CI 2,89-58,4. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan usia *menopause*.

Banyak faktor yang berhubungan dengan usia *menopause*. Beberapa faktor tersebut diantaranya yaitu usia pertama kali menstruasi (*menarche*), menurut Blackburn dan Davidson (2016), wanita yang terlambat mendapatkan menstruasi pada usia 16-17 tahun, justru akan mengalami *menopause* lebih dini/cepat, sedangkan mereka yang haid lebih dini seringkali mengalaminya sampai pada usia mencapai 50 tahun. Ada pola keluarga yang berlaku secara umum, bagi seorang wanita yang ibu atau kakak perempuannya lebih dini mengalami *menopause* maka ia juga cenderung mengalami hal yang sama, begitu pula sebaliknya. Seiring dengan proses penuaan (*menopause*) yang akan pasti dialami oleh setiap orang maka akan terjadi pula kemunduran atau perubahan organ-organ reproduksi akibat berhentinya menstruasi, berbagai organ reproduksi akan mengalami perubahan karena sel telur tidak lagi di produksi, sehingga juga akan berpengaruh terhadap komposisi hormon dalam organ reproduksi.

Memberikan edukasi perubahan pada masa *menopause* yaitu menyangkut perubahan organ reproduksi seperti berhentinya haid, perubahan hormon seperti hormon *estrogen* yang menjadi berkurang. Meski perubahan terjadi juga pada hormon lainnya, seperti progesteron, tetapi perubahan yang mempengaruhi langsung kondisi fisik tubuh maupun organ reproduksi, juga psikis adalah perubahan hormon *estrogen*. perubahan fisik maupun perubahan psikologis.

Asia menjadi wilayah dengan jumlah perempuan bergejala awal *menopause* tertinggi di dunia. Saat ini, Umur Harapan Hidup (UHH) perempuan Indonesia adalah 67 tahun. Perempuan Indonesia yang memasuki masa *menopause* saat ini sebanyak 7,4% dari populasi. Jumlah tersebut diperkirakan meningkat menjadi 11% pada tahun 2005 dan naik lagi sebesar 14% pada tahun 2015.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Utari wulandari tahun 2013 di makasar dengan menggunakan uji *Chi-Square* bahwa adanya hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* dengan nilai signifikan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian Zainah, (2011) menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause*, yaitu semakin cepat usia *menarche* makan akan semakin lambat usia *menopause* dan semakin lambat usia *menarche* makan semakin cepat usia *menopause*.

Menurut asumsi peneliti, penerapan hubungan usia *menarche* dengan kejadian *menopause* bahwa ada hubungannya. Hal ini didapat dari Uji *Chi-Square* dimana *p-value* sebesar 0,000 artinya ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan kejadian *menopause* pada ibu lansia.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Responden dengan usia *menarche* >13 tahun (66,7%) lebih banyak dibandingkan dengan responden usia *menarche* <13 tahun (33,3%) di TPMB Rini Dringu Kabupaten Probolinggo.
2. Responden yang mengalami *menopause* cepat sebanyak 69,9% dan *menopause* lambat sebanyak 30,1% di TPMB Rini Dringu Kabupaten Probolinggo.

3. Adanya hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* di TPMB Rini Dringu Kabupaten Probolinggo dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,001 ($< 0,05$).

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan
Sebaiknya lebih meningkatkan informasi atau melakukan konseling mengenai tanda-tanda apa saja yang akan dialami wanita *menopause*, baik *menopause* dini, *menopause* normal, dan *menopause* lambat. Sehingga dapat meminimalisir rasa cemas terhadap wanita yang akan mengalami perubahan-perubahan pada saat wanita tersebut mengalami *menopause*.
2. Bagi Masyarakat
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada wanita di usia subur mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian *menopause* dini, sehingga wanita usia subur tidak merasa khawatir mengenai tanda-tanda yang akan terjadi ketika mengalami kejadian *menopause*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang menyebabkan *menopause*, karena kejadian *menopause* disebabkan oleh multifaktorial.

DATAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo, Profil Kesehatan Kabupaten Probolinggo Tahun 2018. Probolinggo
- Mulyani, S., Utami, B., (2015), *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving dan Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.
- Nugroho, T dan Utama I.B. 2014. Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, Atikah. (2016) *Obesitas Dan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.
- Sherwood L. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Ed 8. Jakarta: EGC; 2016: 182-3
- Senolinggi, M. A., Mewengkang, M., & Wantania, J. (2015). Hubungan Antara Usia Menarche Dengan Usia Menopause Pada Wanita Di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara Tahun 2014. *E-CliniC*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.3.1.2015.6754>
- Zainah. (2011). Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika. Diakses dari halaman web tanggal 9 Maret 2018 dari : <http://mgmpmatoj.blogspot.co.id/2011/12/komunikasi-matematis-dalam-pembelajaran.html>